



# **KONSEP DASAR PEMBERIAN OBAT**

# PENGERTIAN OBAT

- Obat adalah senyawa atau campuran senyawa untuk mengurangi gejala atau menyembuhkan penyakit.

# JENIS DAN BENTUK OBAT

## Obat – obatan dalam bentuk padat

- ✓ Bubuk
- ✓ Tablet
- ✓ Pil
- ✓ Kapsul
- ✓ Salep
- ✓ Suppositoria

## Obat – obatan dalam bentuk cair

- ✓ Sirup
- ✓ Tetesan / drop
- ✓ Cairan suntik / Parenteral



# “ENAM BENAR” PEMBERIAN OBAT

Benar obat

Benar dosis

Benar klien

Benar rute  
pemberian

Benar waktu

Benar  
pendokumentasian

# Persiapan pemberian obat

- Petugas bertanggung-jawab dalam pemberian obat-obatan yang aman.
- Secara hukum petugas bertanggung jawab jika mereka memberikan obat yang diresepkan dan dosisnya tidak benar atau obat tsb merupakan kontraindikasi bagi status kesehatan klien.
- Petugas wajib membaca buku-buku referensi obat untuk mendapatkan kejelasan mengenai efek terapeutik yang diharapkan, kontraindikasi, dosis, efek samping yang mungkin terjadi atau reaksi yang merugikan dari pengobatan

## Hak klien untuk mengetahui alasan pemberian obat

- Hak ini adalah prinsip dari pemberian persetujuan setelah mendapatkan informasi (*informed consent*) yg berdasarkan pengetahuan individu yg diperlukan utk membuat keputusan

## Hak klien untuk menolak pengobatan

- Klien dapat menolak utk menerima suatu pengobatan. tanggung jawab petugas utk menentukan, jika memungkinkan, alasan penolakan dan mengambil langkah-langkah yang perlu untuk mengusahakan agar klien mau menerima pengobatan. Jika tetap menolak, petugas wajib mendokumentasikan pada catatan keperawatan / kebidanan dan melapor kepada dokter yang menginstruksikan.

- 
- **Memberikan pedoman keamanan dalam pemberian obat**


Berapa pedoman umum dalam pemberian obat dijelaskan dalam prosedur pemberian obat yang benar yang terdiri dari 4 langkah :

1. Persiapan
2. Pemberian
3. Pencatatan
4. hal-hal yang tidak boleh dalam pemberian obat




## **1) Persiapan**

- a. Cuci tangan sebelum menyiapkan obat
- b. Periksa riwayat alergi obat
- c. Periksa perintah pengobatan
- d. Periksa label tempat obat sebanyak 3 kali
- e. Periksa tanggal kadaluarsa
- f. Periksa ulang perhitungan dosis obat dengan petugas lain
- g. Pastikan kebenaran obat yang bersifat toksik dengan perawat lain atau ahli Farmasi

- 
- h. Tuang tablet atau kapsul kedalam tempat obat. Jika dosis obat dalam unit, buka obat disisi tempat tidur pasien setelah memastikan kebenaran identifikasi pasien
  - i. Tuang cairan setinggi mata. Miniskus atau lengkung terendah dari cairan harus berada pada garis dosis yang diminta
  - j. Encerkan obat-obat yang mengiritasi mukosa lambung (kalium, aspirin) atau berikan bersama-sama dengan makanan

## 2). Pemberian

- ✓ Periksa identitas pasien melalui gelang identifikasi
- ✓ Jika mungkin berikan obat yang rasanya tidak enak terlebih dahulu baru kemudian diikuti dengan obat dengan rasa yang menyenangkan
- ✓ Berikan hanya obat yang disiapkan
- ✓ Bantu klien mendapatkan posisi yang tepat tergantung rute pemberian
- ✓ Tetaplah bersama klien sampai obat diminum/dipakai
- ✓ Jika memberikan obat pada sekelompok klien, berikan obat terakhir pada klien yang memerlukan bantuan ekstra.


- 
- ✓ Berikan tidak lebih dari 2,5 – 3 ml larutan intramuscular pada satu tempat. Bayi tidak boleh menerima lebih dari 1 ml larutan intramuskuler pada satu tempat. Tidak boleh memberikan lebih dari 1 ml jika melalui rute subkutan.
  - ✓ Buang jarum dan tabung suntik pada tempat yang benar
  - ✓ Buang obat kedalam tempat khusus jangan kedalam tempat sampah
  - ✓ Buang larutan yang tidak terpakai dari ampul. Simpan larutan stabil yang tidak terpakai di dalam tempat yang tepat (bila perlu masukkan ke dalam lemari es). Tulis tanggal waktu dibuka serta inisial Anda pada label
  - ✓ Simpan golongan narkotik kedalam laci atau lemari dengan kunci ganda
  - ✓ Kunci untuk lemari narkotik harus disimpan oleh perawat dan tidak boleh disimpan didalam laci atau

### **3) Pencatatan**

- ✓ Laporkan kesalahan obat dengan segera kepada dokter dan perawat supervisor. Lengkapi laporan peristiwa
- ✓ Masukkan kedalam kolom, catatan obat yang diberikan, dosis, waktu rute, dan inisial Anda.
- ✓ Catat obat segera setelah diberikan
- ✓ Laporkan obat-obat yang ditolak dan alasan penolakan
- ✓ Catat jumlah cairan yang diminum bersama obat pada kolom intake dan output. Sediakan cairan yang hanya diperbolehkan dalam diet

#### 4) Yang Tidak Boleh :

- ✓ Jangan sampai konsentrasi terpecah sewaktu menyiapkan obat.
- ✓ Jangan memberikan obat yang dikeluarkan oleh orang lain.
- ✓ Jangan mengeluarkan obat dari tempat obat dengan label yang sulit dibaca, atau yang labelnya sebagian terlepas atau hilang
- ✓ Jangan memindahkan obat dari satu tempat ke tempat lain
- ✓ Jangan mengeluarkan obat ke tangan Anda
- ✓ Jangan memberikan obat yang tanggalnya telah kadaluwarsa
- ✓ Jangan menduga-duga mengenai obat dan dosis obat.

- 
- ✓ Jangan memakai obat yang telah mengendap, atau berubah warna, atau berawan.
  - ✓ Jangan tinggalkan obat-obat yang telah dipersiapkan
  - ✓ Jangan berikan suatu obat kepada klien jika ia memiliki alergi terhadap obat itu.
  - ✓ Jangan memanggil nama klien sebagai satu-satunya cara untuk mengidentifikasi
  - ✓ Jangan berikan jika klien mengatakan bahwa obat tersebut berlainan dengan apa yang telah ia terima sebelumnya. Periksa perintah pengobatan.

# Perhitungan dosis obat

- Obat dalam bentuk padat atau cair:

Dosis yang diprogramkan

$$\text{Dosis yang tersedia} \times \text{Jumlah yang tersedia} = \text{Jumlah yang diberikan}$$

- Contoh mengaplikasikan rumus.

Dokter menginstruksikan klien diberi Versed 2,5 mg IM, Obat tersedia dalam ampul yang mengandung 5 mg per 1 ml, Rumus diaplikasikan sebagai berikut:

$$\frac{2,5 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 1 \text{ ml} = \text{volume yang akan diberikan dalam mililiter}$$

- Untuk menyederhanakan pecahan, bagi pembilang dan penyebut dengan 2,5:

$$\frac{1}{2} \times 1 \text{ ml} = 0,5 \text{ ml untuk diberikan}$$


# Penggunaan unit dosis obat

- Unit dosis adalah obat yang diprogramkan, yang klien terima pada waktu yang diprogramkan.
- *Keuntungan* penggunaan sistem unit dosis yaitu mengurangi jumlah kesalahan obat dan mengamankan langkah penyaluran obat.



# Pengertian injuri pengobatan

**INJURI ATAU KESALAHAN PENGOBATAN  
ADALAH SUATU KEJADIAN YANG DAPAT  
MEMBUAT KLIEN MENERIMA OBAT YANG  
SALAH ATAU TIDAK MENDAPAT TERAPI  
OBAT YANG TEPAT, (EDGAR)**

- 
- **Bidan** memiliki peran yang sangat penting dalam lingkaran esensial pencegahan kesalahan pengobatan.
  - **Bidan** memiliki kewajiban etis dan profesi untuk melaporkan kesalahan kepada dokter dan menejer keperawatan.
  - **Bidan** bertanggung jawab melengkapi laporan yang menjelaskan sifat insiden tersebut.

# **Kesalahan pemberian resep sering terkait dengan :**

- gagal mengimbangi fungsi abnormal hati dan ginjal.
- tidak mengetahui riwayat alergi obat terdahulu.
- menggunakan nama obat yang keliru.
- menggunakan formula dosis yang salah.
- menggunakan singkatan yang menimbulkan kesalah pahaman.
- salah menghitung dosis obat.

# Cara mencegah injuri atau kesalahan pemberian obat

- Banyak label obat dengan teliti
- Pertanyakan pemberian banyak tablet atau vial untuk dosis obat.
- Waspadaai obat-obat bernama sama
- Cermati angka di belakang koma.
- Pertanyakan peningkatan dosis yang tiba-tiba dan berlebihan.
- Keteika suatu obat baru dan tidak lazim diprogramkan tanyakan kepada sumbernya.
- Jangan beri obat yang diprogramkan dengan nama pendek dan tidak resmi.
- Jangan berupaya untuk menguraikan dan mengartikan tulisan yang tidak dapat di baca.
- Kenali klien yang memiliki nama akhir sama, juga minta klien menyebutkan nama lengkapnya . cermati nama yang ada dalam tanda pengenal.
- Cermati ekuivalen.



7/30/2020

Free template



←  
TEMPAT  
SAMPAH  
BENDA TAJAM



**TERIMA  
KASIH**



# Tugas minggu depan

## Kelompok 1 :

Teknik pemberian obat melalui :

- Oral, sublingual
- Parenteral

## Kelompok 2 :

Teknik pemberian obat melalui :

- Inhalasi
- Vagina
- Rectum

## Kelompok 3 :

Teknik pemberian obat melalui :

- Kulit
- Mata
- Epidural

## Kelompok 4 :

Teknik pemberian obat melalui :

- Terapi panas dingin
- Zid bath/ kompres
- Manajemen nyeri